

**IMPLEMENTASI PROGAM KKPM MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR
ANAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI DESA
PARBAJUTORUAN.**

Rolinda Hutahaean

rolindahutahaean05@gmail.com

Dame Martua Nainggolan

damemartuanainggolan@gmail.com

Rezkhy Pratama Tamba

rezkhytamba699@gmail.com

Ferdy Prianto Simbolon

ferdysimbolon44@gmail.com

Widi Aftaudina Situmorang

widisitumorang11@gmail.com

Dearma Friend Damanik

dearmafriendpin222828@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract

Learning motivation is one of the important factors that determine the success of students in the educational process. Low learning motivation can affect the enthusiasm for learning, activeness, and learning outcomes of children at school. The presence of students through the Practical Lecture and Community Service Program (KKPM) is one form of contribution of higher education in helping to improve the quality of education in the community through tutoring activities. This study aims to describe the implementation of the KKPM program through tutoring activities for children in increasing learning motivation in Parbajutoruan Village. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that tutoring activities carried out by KKPM students have a positive impact on children's learning motivation. Learning assistance, the use of interesting learning methods, providing motivation, and good relationships between students and students can increase children's enthusiasm for learning, self-confidence, and participation in the learning process. The implementation of the KKPM program also provides benefits to the community and becomes a means for students to develop social, communication, and community service skills. This program demonstrates that collaboration between universities and the community can make a real contribution to improving the quality of education in Parbajutoruan Village.

Keywords: KKPM, Tutoring, Learning Motivation, Children, Community Service.

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan. Rendahnya motivasi belajar dapat memengaruhi semangat belajar, keaktifan, serta hasil belajar anak di sekolah. Kehadiran mahasiswa melalui Program Kuliah Praktik dan Pengabdian Masyarakat (KKPM) menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program KKPM melalui kegiatan bimbingan belajar anak dalam meningkatkan motivasi belajar di Desa Parbajutoran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan mahasiswa KKPM memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar anak. Pendampingan belajar, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, pemberian motivasi, serta hubungan yang baik antara mahasiswa dan peserta didik mampu meningkatkan semangat belajar, rasa percaya diri, dan partisipasi anak dalam proses pembelajaran. Implementasi program KKPM juga memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Desa Parbajutoran.

Kata Kunci: KKPM, Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar, Anak, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, 2022). Proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk sikap, keterampilan, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi kekuatan yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, memiliki semangat untuk mencapai prestasi, serta mampu menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar (N. April et al., 2024). Tingkat motivasi belajar yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan perkembangan peserta didik secara keseluruhan (Sihotang et al., 2025).

Perkembangan zaman dan perubahan sosial menghadirkan berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Sebagian anak masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurang memiliki kebiasaan belajar yang baik, serta menunjukkan minat belajar yang rendah. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor

seperti lingkungan keluarga, keterbatasan pendampingan belajar di rumah, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, maupun rendahnya rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Situasi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar memerlukan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak agar anak-anak dapat berkembang secara optimal (Kristen & Tomohon, 2025).

Lingkungan masyarakat memiliki peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik di luar lingkungan sekolah. Kegiatan pendampingan belajar, pembinaan akademik, maupun bimbingan belajar menjadi salah satu bentuk dukungan yang dapat membantu anak mengembangkan kemampuan belajar, meningkatkan kepercayaan diri, serta menumbuhkan semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dan menyenangkan akan memberikan pengalaman positif sehingga anak memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar (K. P. Sagala et al., 2024).

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata. Program Kuliah Praktik dan Pengabdian Masyarakat (KKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang bertujuan mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat melalui berbagai program yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun pemberdayaan Masyarakat (Yuliawati, 2012).

Kegiatan bimbingan belajar menjadi salah satu program yang dapat dilaksanakan mahasiswa KKPM dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Bimbingan belajar tidak hanya berfungsi membantu anak memahami materi pelajaran yang diperoleh di sekolah, tetapi juga memberikan pendampingan, motivasi, serta strategi belajar yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif,

menyenangkan, dan mendorong peserta didik untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan kemampuan akademiknya.

Desa Parbajutoruan merupakan salah satu wilayah yang memiliki anak-anak usia sekolah dengan kebutuhan pendampingan belajar yang cukup besar. Pelaksanaan program KKPM di desa tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung melalui kegiatan bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar anak. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada pemberian dorongan, pendampingan, dan pembentukan kebiasaan belajar yang baik sehingga anak-anak memiliki semangat belajar yang lebih tinggi dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Implementasi program KKPM melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Parbajutoruan menjadi penting untuk dikaji guna mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut serta sejauh mana kontribusinya dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Kajian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran mahasiswa dalam mendukung proses pendidikan di masyarakat sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pengabdian masyarakat yang lebih efektif pada masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam pelaksanaan Program Kuliah Praktik dan Pengabdian Masyarakat (KKPM) melalui kegiatan bimbingan belajar anak dalam meningkatkan motivasi belajar di Desa Parbajutoruan. Penelitian dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan dengan mengamati berbagai aktivitas bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKPM selama masa pengabdian kepada masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar serta partisipasi anak-anak selama mengikuti kegiatan. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa peserta KKPM, anak-anak peserta bimbingan belajar, orang tua, dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program serta dampaknya terhadap motivasi belajar anak. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan dokumen lain yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi program KKPM di Desa Parbajutoruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Program KKPM Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Anak

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan belajar peserta didik (Rahman et al., 2023). Kehadiran berbagai program pendampingan pendidikan di masyarakat menjadi salah satu upaya untuk membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik serta mendukung keberhasilan pendidikan formal yang mereka jalani di sekolah. Salah satu bentuk kontribusi yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan masyarakat adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Kuliah Praktik dan Pengabdian Masyarakat (KKPM) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman akademik yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Kehadiran mahasiswa melalui program KKPM tidak hanya bertujuan melaksanakan kewajiban akademik, tetapi juga berkontribusi dalam membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi, termasuk dalam bidang pendidikan.

Bidang pendidikan menjadi salah satu sektor yang sering membutuhkan perhatian khusus, terutama pada daerah yang masih memiliki keterbatasan dalam pendampingan belajar anak di luar jam sekolah. Kesibukan orang tua dalam bekerja, keterbatasan akses terhadap fasilitas belajar, serta kurangnya pendampingan akademik di rumah sering kali menyebabkan anak mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya semangat belajar, kurangnya kepercayaan diri, serta menurunnya prestasi akademik peserta didik apabila tidak memperoleh perhatian yang memadai (L. D. Sagala, 2017).

Kegiatan bimbingan belajar menjadi salah satu bentuk implementasi program KKPM yang memiliki peranan penting dalam membantu anak-anak menghadapi berbagai kesulitan belajar.

Bimbingan belajar tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mengulang materi pelajaran sekolah, tetapi juga menjadi sarana untuk memberikan pendampingan, pengarahan, serta pembinaan terhadap kebiasaan belajar peserta didik. Anak-anak diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, mengerjakan tugas sekolah bersama-sama, serta memperoleh penjelasan tambahan dengan metode yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Pelaksanaan bimbingan belajar memerlukan metode yang menarik agar peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Penggunaan permainan edukatif, diskusi kelompok, kuis, media pembelajaran visual, serta pendekatan yang komunikatif dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang tidak menegangkan akan membuat anak lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan mencoba menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Kondisi tersebut sangat penting karena rasa nyaman dalam belajar menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Mahasiswa KKPM memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Kedekatan usia antara mahasiswa dan anak-anak sering kali membuat proses komunikasi menjadi lebih mudah sehingga peserta didik merasa lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitan yang mereka alami. Pendekatan yang ramah, sabar, dan penuh perhatian akan membantu membangun hubungan yang positif antara mahasiswa dan peserta didik. Hubungan tersebut menjadi dasar yang penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Pelaksanaan program bimbingan belajar juga memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran, memahami karakter peserta didik, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta melatih keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan kompetensi profesional dan sosial mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik maupun anggota masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap persoalan pendidikan.

Desa Parbajutoruan menjadi salah satu lokasi yang memperoleh manfaat dari pelaksanaan program KKPM melalui kegiatan bimbingan belajar anak. Kehadiran mahasiswa memberikan tambahan dukungan bagi masyarakat dalam mendampingi proses belajar anak-anak di luar jam sekolah. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa kerja sama antara perguruan tinggi dan

masyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memperluas akses peserta didik terhadap layanan pembelajaran yang lebih baik.

B. Peran Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Parbajutoruan

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang menimbulkan semangat, keinginan, dan kesungguhan untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2017). Motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan peserta didik karena menentukan tingkat keterlibatan, ketekunan, dan usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pelajaran, lebih tekun dalam mengerjakan tugas, serta memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh hasil belajar yang baik (V. N. April et al., 2024).

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, cita-cita, rasa percaya diri, kondisi fisik, serta kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dukungan orang tua, kondisi sekolah, metode pembelajaran, teman sebaya, serta lingkungan masyarakat. Keterbatasan dukungan pada salah satu faktor tersebut dapat memengaruhi semangat belajar peserta didik sehingga diperlukan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu memberikan dorongan positif bagi perkembangan mereka (Masfufah et al., 2022).

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan melalui program KKPM menjadi salah satu bentuk dukungan eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Pendampingan yang diberikan mahasiswa membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit. Pemahaman yang lebih baik terhadap materi akan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sehingga mereka lebih berani mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan menyelesaikan tugas atau memahami materi tertentu juga memberikan pengalaman positif yang dapat memperkuat motivasi belajar mereka.

Pemberian penghargaan, pujian, dan penguatan positif selama kegiatan bimbingan belajar menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar anak. Anak-anak yang memperoleh apresiasi atas usaha dan pencapaian yang mereka lakukan cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dan terdorong untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.

Penguatan positif tidak selalu berupa hadiah, tetapi dapat diberikan melalui pujian, pengakuan atas usaha yang dilakukan, maupun kesempatan untuk menunjukkan hasil pekerjaan di depan teman-temannya.

Variasi metode pembelajaran yang diterapkan mahasiswa juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang hanya berpusat pada ceramah sering kali membuat anak merasa bosan dan kehilangan minat belajar. Penggunaan permainan edukatif, diskusi, simulasi, kuis, dan media pembelajaran interaktif mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Anak-anak tidak lagi memandang belajar sebagai kegiatan yang membebani, tetapi sebagai aktivitas yang memberikan pengalaman baru dan menyenangkan (Sihotang et al., 2025).

Hubungan yang baik antara mahasiswa dan peserta didik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Anak-anak cenderung lebih bersemangat belajar ketika mereka merasa diperhatikan, didukung, dan dihargai. Pendekatan yang dilakukan mahasiswa melalui komunikasi yang ramah dan pendampingan secara personal membantu peserta didik membangun rasa percaya diri serta mengurangi rasa takut dalam belajar. Kondisi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap keberanian peserta didik dalam bertanya, mencoba, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Pelaksanaan bimbingan belajar di Desa Parbajutoruan tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek akademik, tetapi juga membantu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian peserta didik. Kebiasaan hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menjadi bagian dari proses pembentukan karakter yang mendukung keberhasilan pendidikan secara menyeluruh. Motivasi belajar yang meningkat pada akhirnya tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga pada perkembangan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi program KKPM melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Parbajutoruan menunjukkan bahwa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Kehadiran mahasiswa tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami pelajaran, tetapi juga memberikan dorongan dan inspirasi bagi anak-anak untuk memiliki cita-cita serta semangat belajar yang lebih tinggi. Kerja

sama antara mahasiswa, orang tua, sekolah, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Keberlanjutan program bimbingan belajar menjadi hal yang penting untuk diperhatikan agar manfaat yang diperoleh peserta didik dapat terus dirasakan dalam jangka panjang. Dukungan dari pemerintah desa, sekolah, masyarakat, dan perguruan tinggi diperlukan untuk menjaga keberlangsungan kegiatan tersebut sehingga upaya peningkatan motivasi belajar anak dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi kemajuan pendidikan di Desa Parbajutoruan.

KESIMPULAN

Implementasi Program Kuliah Praktik dan Pengabdian Masyarakat (KKPM) melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Parbajutoruan merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan. Kegiatan bimbingan belajar tidak hanya membantu anak-anak memahami materi pelajaran yang diperoleh di sekolah, tetapi juga memberikan pendampingan, arahan, dan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKPM terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar anak melalui pemberian pendampingan akademik, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, serta pemberian dorongan dan penguatan positif selama kegiatan berlangsung. Peningkatan motivasi belajar tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi anak dalam kegiatan belajar, bertambahnya rasa percaya diri, serta tumbuhnya semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Program KKPM di Desa Parbajutoruan menunjukkan bahwa kerja sama antara perguruan tinggi, masyarakat, dan keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi anak secara optimal.

REFERENSI

- Abd Rahman Bp, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. 2(1), 1–8.
- April, N., Imeldawati, T., Ihut, H., & Simamora, T. (2024). Dunamis : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Penyuluh Agama Kristen. 8(2), 869–881. <https://doi.org/10.30648/Dun.V8i2.1229>
- April, V. N., Sri, A., Manalu, W., Aritonang, O. T., Anakampun, R., Pardede, B., Harianja, S.,

- Agama, I., & Negeri, K. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Motivasi Belajar Pak Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 1 Simanin Do , Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 Membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa . Dengan Adanya Motivasi Siswa Dalam Belajar ., 2(2).
- Kristen, U., & Tomohon, I. (2025). Pendidikan Agama Kristen Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Generasi Alpha. 4(1), 1–13.
- Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (Sensaseda) 2, 2(November), 347–352.
- Rahman, F. A., Rohmah, M., Rustiani, S., Fatmawati, I. Y., Alisda, N., & Sofianatul, D. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital : Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika Metode Penelitian Yang Relevan Dengan Penelitian Yang Berjudul “ Pendidikan Karakter Dalam Era Digital : Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika ” Adalah Metode Penelitian Kualitatif Studi Kasus . Cresswell (2008) Berpendapat Terkait Metode. 1(6).
- Sagala, K. P., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital. 06(1), 1–8.
- Sagala, L. D. (2017). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Sosial. Jurnal Simpson: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, 1(1), 48.
- Sardiman. (2017). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sihotang, P. I., Aritonang, O. T., Anakampun, R., Harianja, S., Pendidikan, P., Kristen, A., Ilmu, F., Kristen, P., Agama, I., & Tarutung, K. N. (2025). Hubungan Sikap Mengajar Guru Pak Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024 / 2025.
- Yuliawati, S. (2012). Pendidikan Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia.